

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari berbagai penjelasan yang telah peneliti kemukakan di atas, berdasarkan hasil penyatuan dari beberapa teori dan pendapat - pendapat para ahli yang peneliti peroleh dari berbagai sumber baik dari buku, jurnal, skripsi, dan beberapa penelitian relevan lainnya yang dapat mendukung penelitian ini yaitu tentang penggunaan media musik klasik Mozart untuk menurunkan kecemasan siswa SMP dalam menghadapi pelajaran matematika. Sehingga berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Cara penggunaan media musik klasik Mozart untuk menurunkan kecemasan siswa SMP dalam menghadapi pelajaran matematika adalah pada saat melakukan proses pembelajaran matematika, guru dapat memutar musik pada kegiatan inti pembelajaran yaitu pada saat siswa mengerjakan tugas soal matematika, berdiskusi kelompok dan pada saat siswa mengerjakan ulangan. Karena pada saat melakukan kegiatan ini, gejala - gejala kecemasan matematika yang dialami oleh siswa dapat terdeteksi secara kognitif, afektif maupun fisiologisnya. Pada aspek gejala – gejala kecemasan tersebutlah dapat dirubah dan dikurangi dengan mendengarkan musik klasik Mozart selama 20 – 30 menit pada jenis *Symphony no.40 in G Minor* dan *Canon in-D Pachelbel's*. Karena tempo yang lembut dan megah pada jenis musik *Symphony no.40 in G Minor* dapat memberikan energi positif dan efek semangat bagi subyek (siswa).

Sedangkan pada jenis musik *Canon in-D Pachelbel's* yang memiliki tempo yang lambat, dapat membuat kejenuhan, dan perasaan yang kacau melebur seketika dan berganti dengan perasaan seimbang serta damai. Sehingga membuat siswa dapat menjadi relaks dan tenang ketika mengerjakan soal matematika dan dapat berkonsentrasi dengan baik.

2. Pengaruh dari penggunaan media musik klasik Mozart terhadap kecemasan siswa SMP dalam menghadapi pelajaran matematika adalah dengan menggunakan musik selama proses pembelajaran dapat mengurangi kecemasan, memberikan ketenangan dan menyegarkan pikiran, meningkatkan intelegensi/konsentrasi, memunculkan rasa semangat, mengurangi rasa stress, dan menurunkan ketegangan. Hal ini dapat ditimbulkan dari efek mendengarkan musik klasik Mozart selama proses pembelajaran. Efek ini dapat terjadi akibat dari stimulasi gelombang alfa yang dihasilkan dari frekuensi musik klasik Mozart sekitar 5000 – 8000 Hz yaitu pada jenis musik *Symphony no.40 in G Minor* dan *Canon in-D Pachelbel's* karya Mozart dapat memberikan efek relaksasi serta dapat menghasilkan hormon serotonin dan endorfin. Dari pengaruh hormon tersebutlah yang dapat membuat relaksasi pada tubuh siswa sehingga dapat memperbaiki suasana hati, relaks, menyenangkan, dan dapat mengurangi kecemasan siswa ketika mengikuti pembelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan pada sumber data yang dianalisis peneliti bahwa terjadi penurunan skor kecemasan

pada kelompok eksperimen, yaitu semula siswa memiliki tingkat kecemasan kategori tinggi mengalami penurunan menjadi kategori sedang setelah diberikan perlakuan dari mendengarkan musik klasik Mozart pada saat proses pembelajaran matematika.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Guru dapat menggunakan media musik klasik Mozart saat melakukan proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat mengurangi kecemasan siswa dalam menghadapi pelajaran matematika dan hasil belajar mereka dapat meningkat.
2. Tidak semua jenis musik klasik Mozart dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika. Karena matematika merupakan pelajaran yang menggunakan konsentrasi tinggi maka gunakan musik klasik Mozart yang memiliki tempo lambat dan lembut agar konsentrasi siswa tidak terganggu saat belajar matematika. Gunakan jenis musik yang memiliki frekuensi 5000 – 8000 Hz yaitu pada *Symphony no.40 in G Minor* dan *Canon in-D Pachelbel's*.
3. Hendaknya guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media musik klasik Mozart sebaiknya memperhatikan beberapa hal yang dapat mempengaruhi proses kelancaran

pembelajaran. Adapun hal - hal yang perlu diperhatikan yaitu manajemen waktu, banyaknya materi yang diajarkan, pemilihan musik klasik Mozart, serta peralatan pendukung yang digunakan untuk memutar musik klasik Mozart.

4. Penggunaan media musik klasik Mozart ini tidak hanya diterapkan dalam pembelajaran matematika saja namun juga bisa diterapkan pada pembelajaran lainnya. Karena jenis musik klasik ini memiliki nada yang kalem dan tenang sehingga sangat cocok diterapkan dalam semua pembelajaran karena tidak menyebabkan intervensi auditori, sehingga orang awam yang tidak pernah mendengarkan musik jenis ini akan mudah menerimanya.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penelitian ini lebih lanjut, sebaiknya penggunaan musik klasik Mozart bisa diterapkan dalam penerapan proses pembelajaran matematika, sebagai bentuk terapi musik yang dapat diberikan kepada siswa SD, SMP atau SMA bahkan mahasiswa yang masih mengalami kecemasan saat menghadapi pelajaran matematika.